

ABSTRAK

Naldo Jauhari Pratama. 2018. "Pengaruh *Mood* terhadap Niat Melakukan *Whistle-blowing*" (Skripsi) S1 Jurusan Akuntansi FE UNP. Padang: FE UNP.

Pembimbing : 1. Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D
2. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Cheating like corruption and various financial scandals happened lately. Whistle-blowing deemed necessary to minimize those frauds. The Factor which effects on whistle-blowing intention is mood (happy, arousal, sad, and fear). The purpose of this study is to examine the influence of happy, arousal, sad, and fear on the high and low level on whistle-blowing intention. The sampling method is non-probability sampling with purposive sampling technique (as many as 47 students of magister FE UNP) . This study used factor analysis and analysis of variance (ANOVA). The results showed happy, arousal, sad, and fear had not effect on whistle-blowing intention.

Keywords: *mood, happy, arousal, sad, fear, whistle-blowing intention.*

Kecurangan seperti korupsi dan berbagai skandal keuangan terjadi belakangan ini. Pelaporan kecurangan (*whistle-blowing*) dirasa perlu dilakukan untuk meminimalisir kecurangan-kecurangan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan *whistle-blowing* yaitu *mood* (kebahagiaan, gairah, sedih, dan takut). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kebahagiaan, gairah, sedih, dan takut pada level tinggi dan rendah terhadap niat melakukan *whistle-blowing*. Metode penentuan sampel yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (sebanyak 47 mahasiswa magister FE UNP). Penelitian ini menggunakan analisis faktor dan *analysis of variance* (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan kebahagiaan, gairah, sedih, dan takut tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan *whistle-blowing*.

Kata kunci: *mood, kebahagiaan, gairah, sedih, takut, niat melakukan whistle-blowing.*